

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh petugas sampling darah pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang adalah memanggil pasien sesuai dengan daftar nama pasien dari bagian pendaftaran, meminta pasien untuk menyebutkan nama dan alamatnya untuk kroscek data, menjelaskan ke pasien kalau akan dilakukan pengambilan darah, memasang tourniquet, mengambil darah pasien sesuai kebutuhan, memasukkan ke dalam tabung reagen, diberi label, menjelaskan ke pasien untuk hasilnya bisa diambil setelah 2 jam kemudian
2. Dari tahapan pekerjaan petugas sampling darah pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang risiko yang sangat tinggi yaitu tertusuk jarum pada saat mengambil sampel darah pasien dan membereskan alat.
3. Tingkat risiko pada pekerjaan petugas sampling darah pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang yaitu pada saat pengambilan sampel darah yaitu 500 ( sangat tinggi ), dan tindakan membereskan alat 500 ( sangat tinggi )
4. Pengendalian risiko pekerjaan petugas sampling darah pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang yang dapat dilakukan adalah pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja pada petugas, bekerja sesuai dengan SOP yang ada dan memasangnya di area kerja petugas sampling darah pasien, dan pengawasan terhadap petugas. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko kecelakaan kerja yaitu dengan mengganti alat suntikan dengan menggunakan *vacuntainer*

## B. SARAN

Mengingat petugas sampling darah mempunyai risiko tinggi mengalami kecelakaan kerja, maka untuk mengurangi risiko tersebut, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya ;

### 1. Saran Bagi Pekerja

- a. Meningkatkan kewaspadaan universal terhadap 5 moment kepatuhan *hand hygiene*
- b. Melakukan *stretching* jika bekerja sudah terlalu lama
- c. Menggunakan alat pelindung diri paada saat bekerja

### 2. Saran Bagi Manajemen Klinik

- a. Melakukan pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja setiap bulannya. Agar data lebih lengkap dan menjadi evaluasi untuk kemudian harinya.
- b. Memasang SOP di area pengambilan sampling darah
- c. Memberikan pelatihan mengenai kewaspadaan standar dan penggunaan APD secara berkala.
- d. Memastikan sarana dan alat pelindung diri ( APD ) yang ada masih layak dan cukup untuk digunakan, dengan cara melakukan inspeksi dan pengecekan secara berkala.

Meningkatkan pengawasan kepada pekerja dari setiap tindakan yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya perilaku tidak aman bagi petugas.